

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pembelajaran saintifik terhadap kemampuan berpikir ilmiah siswa di SMA Negeri Kota Tasikmalaya yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian tersebut. Berikut ini simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai akhir dari penulisan skripsi ini.

#### **A. Simpulan**

1. Perencanaan pembelajaran saintifik meliputi, analisis standar isi, mengembangkan silabus, mengembangkan materi ajar, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan metode dan menyusun RPP. Perencanaan pembelajaran saintifik dalam mengembangkan materi ajar paling banyak dilakukan oleh guru sedangkan dalam perencanaan yang lainnya hampir setengahnya guru merencanakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran saintifik difokuskan pada tahapan-tahapan pembelajaran yang meliputi 3 tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan pendahuluan pembelajaran saintifik dalam menyiapkan peserta didik, memberikan motivasi belajar, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi seluruh guru telah melaksanakan, namun dalam melakukan apersepsi sebagian besar guru melaksanakan. Pada tahap kegiatan inti, untuk aspek mengamati dan mengkomunikasikan semua guru telah melaksanakan, untuk aspek menanya, mengasosia dan menggunakan media sebagian besar guru melaksanakan, namun untuk aspek mengumpulkan informasi dan menggunakan metode sebagian besar guru tidak melaksanakan. Tahap selanjutnya yaitu tahap penutup meliputi: menyimpulkan, memberikan umpan balik, kegiatan tindak lanjut dan rencana pembelajaran selanjutnya sudah dilaksanakan oleh semua guru.

3. penilaian peserta didik mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian meliputi proses dan hasil belajar yang sesuai dengan standar penilaian. Penilaian sikap menggunakan instrumen pengamatan dengan bentuk penilaian lembar pengamatan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan belum terlaksana secara maksimal, sedangkan penilaian pengetahuan semua guru melaksanakan penilaian.
4. Berdasarkan hasil analisis data tentang kemampuan berpikir ilmiah yang meliputi: kemampuan berpikir ilmiah berdasarkan fakta memiliki hasil 81,7% (sangat tinggi), kemampuan berpikir ilmiah bebas dari prasangka memiliki hasil 66,4% (tinggi), kemampuan berpikir ilmiah menggunakan analisis memiliki hasil 41,4% (tinggi) dan kemampuan berpikir ilmiah menggunakan hipotesis memiliki hasil 34,6 (rendah). Kemampuan berpikir ilmiah yang paling tinggi yaitu berdasarkan fakta dan yang paling rendah yaitu kemampuan berpikir ilmiah menggunakan hipotesis.
5. Pengaruh pembelajaran saintifik terhadap kemampuan berpikir ilmiah yaitu terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan uji hipotesis. Adapun hasil dari tiap-tiap variabel, perencanaan pembelajaran saintifik berdasarkan uji hipotesis tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir ilmiah, pelaksanaan pembelajaran saintifik terhadap kemampuan berpikir ilmiah berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan, dan untuk penilaian pembelajaran saintifik berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir ilmiah.

## **B. Implikasi**

Pengaruh pembelajaran saintifik terhadap kemampuan berpikir ilmiah siswa kelas XI di SMA Negeri Kota Tasikmalaya, bukan hanya bertujuan untuk menganalisis perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil penilaian pelaksanaan dan kemampuan siswa berpikir ilmiah. Akan tetapi memberikan manfaat untuk pihak yang terlibat seperti pemegang kebijakan pendidikan, Guru, dan juga memberikan kontribusi dalam ilmu geografi serta pembelajaran geografi. Maka implikasi dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi pemegang kebijakan pendidikan, memberikan masukan dan juga menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan pembelajaran serta dalam pengembangan kurikulum yang lebih baik.
2. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran geografi, memberikan masukan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pembelajaran saintifik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih baik.
3. Penelitian mengenai pembelajaran saintifik terhadap kemampuan berpikir ilmiah peserta didik ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi guru dalam upaya mengembangkan pembelajaran.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan pemahasan hasil penelitian dan simpulan yang sudah dipaparkan, maka peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran saintifik perlu adanya perhatian dari guru untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu, guru perlu meningkatkan beberapa aspek dalam perencanaan pembelajaran dan sebaiknya perencanaan pembelajaran guru tidak hanya menggunakan buku guru sebagai pedoman pembelajaran namun guru harus mampu merencanakan pembelajaran sendiri supaya pembelajaran akan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran saintifik sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, khususnya pada aspek mengumpulkan informasi yaitu dengan cara peserta didik disuruh melakukan eksperimen atau membaca sumber lain selain buku teks dan pada aspek menggunakan metode perlu dilakukan inovasi yang lebih konkrit dalam pengembangan kompetensi siswa.
3. penilaian pembelajaran saintifik pada aspek penilaian sikap dan penilaian keterampilan sebaiknya guru lebih ditingkatkan lagi, penilaian bisa dilakukan dengan cara guru membuat format data penilaian sikap dan keterampilan peserta didik untuk melakukan penilaian.

4. Kepada peneliti selanjutnyayang mengkaji atau meneliti mengenai variabel yang sama dengan penelitian ini, untuk lebih memperhatikan tahap penelitian dengan matang dan sesuai dengan kondisi yang ada.